

Penguatan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Dasar Islam

Oleh:

Berliana Khofifah Febriyanti

Dr. Supriyadi M.Pd.I

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Pendidikan karakter religius menjadi isu penting dalam sistem pendidikan nasional sesuai dengan orientasi Peraturan Presiden (Perpres) nomor 87 tahun 2017 dalam melakukan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada lima karakter utama, yaitu religius, integritas, mandiri, gotong royong, dan mandiri.

Pengertian karakter religius yang menjadi landasan teori dalam penilitan adalah sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan dan mentaati ajaran agama yang dianutnya serta mengikuti kegiatan keagamaan. Sikap dan perilaku seseorang tersebut dipengaruhi oleh kemauan dan upaya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dengan cara taat menjalankan perintah agamanya.

Pembiasaan keagamaan merupakan proses pembentukan karakter religius yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membiasakan karakter religius setiap individu peserta didik dalam bersikap, berperilaku, dan berfikir dengan benar sesuai dengan keyakinan agamanya. Proses pembiasaan tersebut menekankan pada pengalaman dan yang dibiasakan merupakan sesuatu yang diamalkan. Batasan lingkup proses pembiasaan karakter religius melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang diulang-ulang, baik yang dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kegiatan pembiasaan keagamaan untuk membentuk karakter religius peserta didik Sekolah Dasar Islam Kreatif Hawari Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.

Metode

Pendekatan Penelitian

→ Penelitian Kualitatif

Jenis Penelitian

→ Fenomenologi

Subjek Penelitian

→ Guru agama dan guru kelas 1 sampai kelas 6 yang berjumlah 7 orang

Objek Penelitian

→ Objek penelitian ini dilakukan di SD Kreatif Hawari Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo

Teknik Pengumpulan Data

→ observasi wawancara dan dokumentasi

Teknik Analisis Data

→ Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, kondensasi, penyajian data, dan kesimpulan

Hasil

•Tabel 2. Penguatan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan

Kegiatan Pembiasaan Keagamaan	Pelaksanaan	Waktu
Berdo'a	Kegiatan berdo'a secara bersama tersebut dipimpin langsung oleh guru kelas masing-masing dan diikuti peserta didik. Urutan kegiatan berdo'a diawali dengan membaca surah Al-Fatihah beserta artinya, kemudian dilanjutkan dengan do'a sebelum belajar beserta artinya, dan ditutup dengan syahadat dan artinya	Rutin setiap sebelum pembelajaran dimulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.
Membaca dan menghafal asma al-husna	Membaca dan menghafal asmaul husna dari kelas satu	Rutin setelah kegiatan berdo'a saat akan dimulai pembelajaran di kelas.
Shalat Dhuha berjama'ah	Kegiatan shalat Dhuha secara berjamaah dimasukkan dalam jadwal pelajaran dan dilakukan semua kelas serta didampingi guru kelas masing-masing.	Kelas 1, Senin dan Selasa pukul 07.35 dan 09.55. Kelas 2, Kamis dan Jumat pukul 07.35 dan 08.45. Kelas 3 dan 4, Rabu pukul 08.45 dan 10.30. Kelas 5, Sabtu pukul 09.20. Kelas 6, Kamis pukul 09.20
Shalat Dhuhur berjama'ah	Guru menunjuk siswa menjadi imam shalat Dhuhur berjama'ah secara bergantian	Rutin setiap hari secara serentak

Hafalan surah juz 30	Guru agama membuat lembar target hafalan setiap kelas. Hafalan diawali dengan surah an-Nas dan surah terakhir adalah an-Naba'	Dipantau langsung oleh guru agama rutin setiap hari
Sedekah subuh	Dilakukan dengan menyediakan tempat untuk menyimpan uang dan dibagi kepada seluruh peserta didik. Siswa ketika setiap memasukkan uang dianjurkan membaca doa dan menyebutkan keinginannya.	Siswa mengisi tempat uang sedekah subuh dengan uang tanpa minimal nominal setiap hari.
Membaca surah al-Kahfi	Siswa membaca surah al-Kahfi dilanjutkan dengan 3 surah terakhir dalam juz 30 (surah an-Nass, al-Falaq, dan al-Ikhlâs) serta didampingi oleh guru kelas masing-masing diakhir kegiatan guru memberikan penjelasan tentang keutamaan dan manfaatnya.	Dilakukan pada setiap hari Jumat bagi peserta didik kelas tinggi, yaitu kelas 4,5, dan 6.

Pembahasan

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembiasaan keagamaan dalam membentuk karakter religius peserta didik sejalan dengan pendekatan pembiasaan berbasis budaya sekolah memiliki kesesuaian dengan acuan Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang PPK

Temuan pembiasaan keagamaan yang dilakukan menunjukkan peserta didik bersikap, bertindak, dan berperilaku sejalan dengan ajaran agama yang dianutnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan deskripsi nilai religius yang dibuat oleh Kemendiknas. Deskripsi yang dimaksud bermakna bahwa karakter religius peserta didik sekolah dasar adalah sikap atau perbuatan yang taat dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, bersikap toleran pada aktivitas keagamaan, dan dapat hidup berdampingan secara rukun dengan orang lain.

Manfaat Penelitian

- . Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi khazanah implementasi PPK di sekolah dasar melalui pembiasaan keagamaan di sekolah dasar serta menjadi alternatif acuan dalam implementasi PPK berbasis budaya sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik.

Referensi

- S. Musawwamah and T. Taufiqurrahman, "Penguatan Karakter Dalam Pendidikan Sistem Persekolahan (Implementasi Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter)," *NUANSA J. Penelit. Ilmu Sos. dan Keagamaan Islam*, vol. 16, no. 1, p. 40, 2019, doi: 10.19105/nuansa.v16i1.2369.
- D. P. Nasional, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Depdiknas, 2017.
- R. D. Novitasari, A. Wijayanti, and F. P. Artharina, "Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013," *Indones. Values Character Educ. J.*, vol. 2, no. 2, p. 79, 2019, doi: 10.23887/ivcej.v2i2.19495.
- Y. Mahendra, "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar," *Pros. Semin. Nas. Pagelaran Pendidik. Dasar Nas. 2019*, vol. 1, no. 1, pp. 257–266, 2019.
- R. Rahmadani, E., Armanto, D., Syafitri, E., & Umami, "Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dalam Pendidikan Karakter," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 307–311, 2021.

